

**TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN DESA “CEMERLANG” BERBASIS  
INKLUSI SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT NGAWI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Sholakhhal Abdul Mubarak

19101040009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1597/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Transformasi Perpustakaan Desa [Cemerlang] Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOLAKHAL ABDUL MUBAROK  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040009  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.  
SIGNED

Valid ID: 64e85054bfe1



Penguji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,  
M.LIS.  
SIGNED

Valid ID: 64e866b34719...



Penguji II

Nur Riani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e852e5ecab2



Yogyakarta, 16 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e85ad32b72d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sholakhal Abdul Mubarak  
NIM : 19101040009  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Transformasi Perpustakaan Desa “Cemerlang” Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi** adalah hasil karya peneliti sendiri yang bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Yang Menyatakan

  
19101040009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

**Khairunnisa Etika Sari, M.IP.**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, makasaya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sholakhal Abdul Mubarak  
NIM : 19101040009  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial  
Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023  
Pembimbing,



Khairunnisa Etika Sari, M.IP.  
NIP: 19870206 201908 2 001

## INTISARI

### TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN DESA “CEMERLANG” BERBASIS INKLUSI SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NGAWI

**Sholakhhal Abdul Mubarak**  
**19101040009**

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55281

Kajian ini melihat program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di perpustakaan desa “Cemerlang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perubahan perpustakaan desa “Cemerlang” berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk Ngawi serta mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaan program. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi. Dalam analisis data, data direduksi, dianalisis dan disimpulkan, kemudian disajikan dalam kalimat yang mudah dipahami. Hasil penelitian adalah perpustakaan desa “Cemerlang” sudah berhasil bertransformasi membawa perubahan baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Ngawi khususnya Desa Watualang. Hal tersebut ditunjukkan dengan terpenuhinya 8 aspek dalam indikator kesejahteraan masyarakat dan dalam implementasi program juga sesuai dengan karakteristik perpustakaan berbasis inklusi sosial. Peneliti juga memberikan saran kepada kepala desa, pihak perpustakaan daerah, pengelola perpustakaan dan masyarakat Ngawi untuk memberikan *support* terhadap program yang dilaksanakan, secara rutin merawat, mempromosikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dan berharap dapat secara rutin menyajikan kegiatan yang menarik dan antusiasme masyarakat mengunjungi perpustakaan meningkat.

**Kata Kunci:** Transformasi perpustakaan desa, inklusi sosial, kesejahteraan masyarakat.

## ABSTRACT

### TRANSFORMATION OF THE “CEMERLANG” VILLAGE LIBRARY BASED ON SOCIAL INCLUSION TO INCREASING THE WELFARE OF THE NGAWI COMMUNITY

**Sholakhhal Abdul Mubarak**  
**19101040009**

Library Science Study Program, Faculty of Adab and Cultural Sciences,  
Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55281

This study looks at the social inclusion-based library transformation program in the “Cemerlang” village library. The purpose of this research is to identify and describe changes in the social inclusion-based village library "Cemerlang" towards improving the welfare of the Ngawi community and to identify constraints in the implementation of the program. This study uses descriptive qualitative methods, observation techniques, interviews and documentation to obtain information. In data analysis, data is reduced, explained and concluded, then presented in sentences that are easy to understand. The result of the research is that the "Cemerlang" village library has succeeded in transforming to bring good changes to improving the welfare of the Ngawi people, especially Watualang Village. This is shown by the fulfillment of the 8 aspects in the community welfare indicator and in program implementation it is also in accordance with the characteristics of social inclusion-based libraries. Researchers also provide advice to village heads, regional libraries, library managers and the Ngawi community to provide support for the programs implemented, routinely maintain, promote, publish and report on activities carried out and hope to regularly present interesting activities and the enthusiasm of the visiting community library increases.

**Keywords:** Village library transformation, social inclusion, community welfare.

## MOTTO

***“Tak perlu terburu-buru, perlahan namun pasti agar kamu dapat melihat lebih banyak perjalananmu meraih impian” -Dream High***

*Kisah hidupmu memiliki jalan panjang sebelum berakhir. Jadi jangan memaksakan diri untuk pergi dengan cepat. Jika kamu berjalan lambat, kamu bisa lebih banyak dan lebih detail daripada orang-orang yang pergi dengan cepat. Jika kamu bertanya kepadaku siapa yang akan lebih berkembang di antara keduanya, aku katakan itu orang yang berjalan lambat dan melihat banyak.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, khususnya Ibu yang selalu memberikan *support* penuh dan doa terbaiknya sehingga saya mampu berada hingga titik ini.





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, rizki dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran serta memberikan cahaya yakni agaman Islam. semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Transformasi Perpustakaan Desa “Cemerlang” Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi”** ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak baik secara moril, materil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan yang berbahagia ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Khairunnisa Etika Sari, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.

5. Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS dan Nur Riani, M.A selaku Dosen Penguji Skripsi yang memberikan masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang memberikan ilmunya baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
7. Pihak Perpustakaan Daerah Ngawi, Seluruh Perangkat Desa Watualang, Pengelola Perpustakaan Desa “Cemerlang”, dan seluruh pemustaka “Cemerlang” yang membantu mempermudah saya dalam proses penelitian ini.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, masukan, sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya dan pada akhirnya hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan yang beliau tunjukkan kepada peneliti. Semoga amal baik dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT.

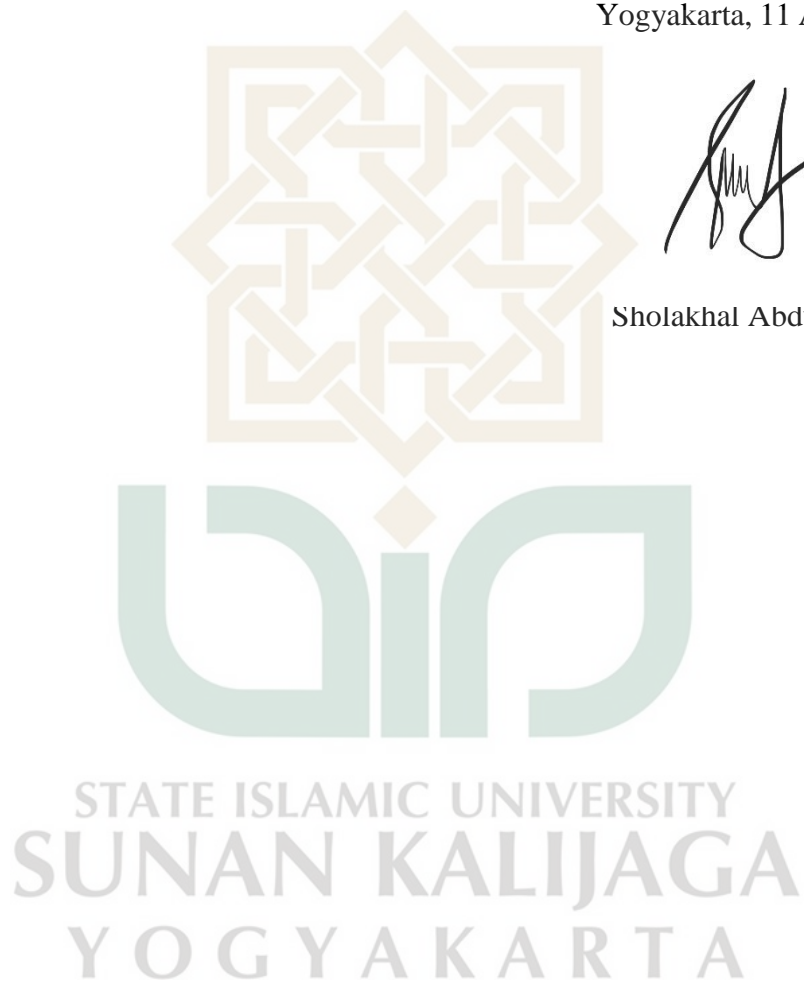
Atas kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun, banyak yang diharapkan dari kesempurnaan skripsi ini, sehingga peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



Sholakhil Abdul Mubarak



## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	10
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Perpustakaan .....	16
2.2.2 Perpustakaan Desa .....	18
2.2.3 Inklusi Sosial.....	19
2.2.4 Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial .....	20
2.2.5 Kesejahteraan Masyarakat .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30

3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	31
3.4 Sumber Data .....	32
3.5 Informan Penelitian .....	32
3.6 Instrumen Penelitian .....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.7.1 Teknik Observasi .....	34
3.7.2 Teknik Wawancara .....	35
3.7.3 Teknik Dokumentasi .....	37
3.8 Uji Keabsahan Data .....	37
3.9 Teknik Analisis Data .....	39
3.9.1 Reduksi data ( <i>data reduction</i> ) .....	40
3.9.2 Penyajian data ( <i>data display</i> ) .....	41
3.9.3 Kesimpulan ( <i>conclusion</i> ) .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
4.1.1 Sejarah Perpustakaan .....	42
4.1.2 Komposisi Pengelola Perpustakaan .....	44
4.1.3 Struktur Organisasi .....	44
4.1.4 Koleksi Perpustakaan .....	44
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fasilitas Perpustakaan Desa “Cemerlang” .....	47
Gambar 2 Wirausaha milik warga desa watualang .....	48
Gambar 3 Dokumentasi pelatihan make up .....	49
Gambar 4 Dokumentasi sosialisasi kanker serviks & pemeriksaan kesehatan .....	54
Gambar 5 Dokumentasi kegiatan eco printing & parenting.....	57
Gambar 6 Dokumentasi kegiatan doodle art.....	58
Gambar 7 Dokumentasi hasil pelatihan .....	60
Gambar 8 Dokumentasi kegiatan pelatihan desain grafis .....	64
Gambar 9 Dokumentasi pelatihan Microsoft office.....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka .....	13
Tabel 2 <i>Timeline</i> Penelitian.....	13
Tabel 3 Latar belakang pendidikan pengelola Perpustakaan .....	44
Tabel 4 Struktur organisasi Perpustakaan Desa “Cemerlang” .....	44
Tabel 5 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Desa “Cemerlang” .....	45
Tabel 6 Rata-rata tingkat pendidikan warga Desa Watualang .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	13
Lampiran 2 Catatan Lapangan .....	13
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	44
Lampiran 4 Curriculum Vitae .....	44
Lampiran 5 Demografi Masyarakat .....	451
Lampiran 6 Dokumentasi.....	55





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat globalisasi berkembang dengan cepat, sangat berdampak pada kebutuhan masyarakat akan informasi dan kemudahan untuk menjadi lebih cerdas dalam mengikuti perkembangan zaman. Dengan pemenuhan kebutuhan informasi akan membentuk sebuah fondasi yang kuat, sehingga terwujud masyarakat yang berpengetahuan atau biasa disebut *knowledge society*. Hal tersebut tentunya akan sangat berdampak dalam mendorong perubahan signifikan menuju masyarakat yang lebih maju dan hidup sejahtera. Perpustakaan adalah sebuah institusi penyedia informasi terseleksi untuk dilayankan kepada masyarakat. Perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka untuk memberikan manfaat berupa kesejahteraan dari pelayanannya (Komariah, 2021, hal. 112).

Perpustakaan sebagai repositori pengetahuan mempunyai peran sosial sangat *central* terhadap pembangunan dan pengembangan di bidang pendidikan. Perpustakaan juga menjadi ruang fisik yang dapat diakses publik secara bebas, salah satunya adalah komunitas (Fujiwara, 2019, hal. 636). Selain itu, Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang kehadiran perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan adalah organisasi yang mengelola berbagai jenis karya, termasuk karya cetak, tulisan, dan rekaman, dengan menggunakan sistem profesional untuk memenuhi kebutuhan penelitian, pendidikan, pelestarian, sumber informasi, dan tempat rekreasi pemustaka. Perpustakaan di semua jenjang, termasuk perpustakaan

nasional atau PERPUSNAS, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus dan umum, berharap undang-undang ini akan diterapkan. Kehadiran perpustakaan memiliki peran yang kuat sebagai wadah yang memberikan pelayanan pada masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup, sehingga perpustakaan harus mampu menjangkau semua lapisan kalangan masyarakat. Perpustakaan umum tingkat desa atau perpustakaan desa/kelurahan menjadi salah satu perpustakaan yang digadang-gadang bisa meningkatkan minat baca, pengetahuan serta informasi bagi masyarakat, hal tersebut karena letaknya yang langsung dapat menjangkau lapisan masyarakat. Perpustakaan di tingkat desa dan kelurahan membantu mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan sebagai sumber pengetahuan.

Menurut Sutarno, perpustakaan di tingkat kelurahan/desa sering disebut sebagai perpustakaan umum desa. Sederhananya dapat dikatakan dengan pembentukan perpustakaan yang berada di tingkat desa atau disebut perpustakaan desa perlu untuk didukung, dicukupi dan diberi fasilitas. Hal tersebut karena memiliki tujuan dalam meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan masyarakat serta menyukseskan pelaksanaan bidang pendidikan nasional ditingkat desa/kelurahan (Sutarno, 2008, hal. 24).

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai tolak ukur kemajuan dari suatu bangsa. Karena perpustakaan memiliki peran strategis sebagai jantungnya ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Sejatinya perpustakaan dapat memberikan akses informasi yang mudah untuk masyarakat. Hal tersebut memberikan *output* yang baik yaitu masyarakat menjadi cerdas dan sejahtera bagi seluruh lapisan masyarakat

Indonesia. Peran strategis keberadaan perpustakaan harus dioptimalkan agar dapat memberikan manfaat dalam rangka pencapaian *Sustainable Development Goals* (Juniadi & Heriyanto, 2021, hal. 569).

SDG's atau *Sustainable Development Goals* sebagai tujuan pembangunan yang bersifat *continue* adalah program Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diratifikasi pada akhir bulan September tahun 2015 dan terkenal dengan sebutan "Agenda PBB 2030". Tujuan pembangunan berkelanjutan terdiri dari 17 tujuan, 169 target dan 241 indikator yang terukur. PBB telah mendefinisikannya sebagai program pembangunan global untuk kepentingan manusia dan bumi menuju tatanan yang lebih baik kedepannya. Hal ini harus dicapai dalam kurun waktu 15 tahun hingga tahun 2030. Tujuh belas tujuan pembangunan berkelanjutan dan Indonesia berfokus pada pendidikan publik, kesehatan masyarakat, kesetaraan gender, pendidikan berkualitas, dan pengentasan kemiskinan. Untuk setiap tujuan pembangunan berkelanjutan, perpustakaan memiliki implementasinya sendiri dalam membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs tersebut saat ini sedang diimplementasikan di perpustakaan di seluruh Indonesia, yang dikenal dengan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Noguchi, 2020, hal. 2).

Oleh karena itu, pemerintah, melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (BAPPENAS), secara serius dan bertahap menetapkan program ini. Pemerintah menetapkan program ini sebagai salah satu program prioritas nasional untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di Republik Indonesia (RI). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa

perpustakaan mampu menjadi sarana untuk menerapkan program-program pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan informasi publik, seperti buku dan internet, serta ruang untuk belajar dan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan bersama masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan mampu mewujudkan masyarakat yang berkembang pesat dan sejahtera. Oleh karena itu, perpustakaan harus diubah untuk mendukung inklusi sosial. Inklusi sosial dipahami sebagai cara yang inklusif, otentik dan bertanggung jawab di mana institusi mendukung dan memperkuat prinsip akses, kesetaraan dan karenanya inklusi sosial untuk semua kelompok. Berdasarkan batasan ini, dapat dikatakan bahwa inklusi sosial harus mencakup semua jenis perpustakaan yang dapat diikuti oleh semua kelompok, termasuk minoritas (Canadian Urban Council Libraries, 2019, hal. 226).

Sebagaimana dinyatakan Susanti (2019) bahwa ketika lembaga menerapkan prinsip inklusif dan memberikan kesetaraan dalam akses bagi semua orang, hasil akhir dari kerja lembaga adalah tercapainya inklusi sosial. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan suatu pendekatan layanan perpustakaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan itu sendiri. Diharapkan dengan adanya program tersebut juga memungkinkan perpustakaan desa untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan menyukseskan berbagai program pembangunan berkelanjutan melalui semangat kemasyarakatan (Susanti, 2019, hal. 229) Perpustakaan berbasis inklusi sosial berusaha menyediakan buku akademik dan buku gaya hidup yang dapat diterapkan kepada publik dengan kisah sukses untuk dibaca dan memberikan inspirasi (Subarini, 2019, hal. 10) Perpustakaan juga

mendukung pembelajaran bagi semua orang, baik anggota masyarakat, orang dewasa maupun keluarga. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah perpustakaan yang membantu masyarakat mengembangkan keterampilannya menghargai keragaman budaya dan kemauan untuk menerima perubahan dan peluang yang ditawarkan masyarakat untuk melakukan, melindungi, dan melanjutkan bisnis. Hal tersebut sesuai dengan tujuan SDGs yang membuka akses untuk menyediakan pelayanan kepada siapapun tanpa memandang kepentingan sosio-ekonomi. Perpustakaan “Cemerlang” juga berperan sebagai media pemberdayaan masyarakat sehingga tidak hanya menciptakan penduduk yang cerdas tetapi juga mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Di Kabupaten Ngawi terdapat perpustakaan tingkat desa (Waturalang) yang telah melakukan transformasi berbasis inklusi sosial. Perpustakaan tersebut adalah perpustakaan desa “Cemerlang”. Perpustakaan ini mendapat predikat sebagai perpustakaan desa pelopor di Kabupaten Ngawi karena aktif dan giat dalam mengembangkan perpustakaan sebagai wadah untuk masyarakat dalam memperoleh informasi dan pemberdayaan. Perpustakaan ini terletak di Desa Waturalang, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Di lingkungan tersebut rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang dan wirausaha.

Pada Senin, 23 Januari 2023 peneliti melakukan wawancara awal dengan pengelola utama perpustakaan desa “Cemerlang”. Perpustakaan desa tersebut pernah mengalami mati suri. Sempat tidak berbentuk dan dijadikan sebagai gudang, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut dibentuk sebuah komunitas yang disebut RISWA (Remaja Islam Waturalang). Pembentukan RISWA dilakukan untuk

mewadahi kegiatan pemuda dalam mengembangkan diri, salah satunya yaitu dengan melakukan pembersihan perpustakaan dan menata ulang koleksi-koleksi yang masih bagus, layak dan bisa dimanfaatkan perpustakaan desa. Pengelolaan juga dilakukan dengan aktif melakukan advokasi kepada pemerintah agar perpustakaan ini mendapatkan tempat untuk dipulihkan kembali fungsinya.

Melalui advokasi tersebut mendapatkan respon da, sehingga oleh pihak pemerintah desa diberikan tempat. Pengelola merupakan peneliti dan memiliki jejaring sosial yang luas, maka mengambil langkah untuk melakukan advokasi juga dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Ngawi. Langkah yang diambil mendapatkan progres yang signifikan, hingga pada tahun 2018 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS) membuka program baru yaitu “Program perpustakaan berbasis inklusi sosial”. Berdasarkan program tersebut pemerintah Ngawi mengajukan sekitar 15 perpustakaan, salah satunya adalah Watualang. Pengelolaan yang dilakukan dengan tekun dan berkelanjutan dalam menghidupkan perpustakaan, sehingga Perpustades “Cemerlang” mendapatkan pendampingan dari dinas terkait agar bisa lolos dari program perpustakaan pusat tersebut.

Kegiatan untuk menunjang program tersebut dilakukan dengan bertahap dan berpogres secara perlahan-lahan. Proses tersebut tentunya tidak terlepas dari pendampingan advokasi-advokasi yang bekerjasama dengan berbagai pihak khususnya Dinas Perpustakaan. Pengelola juga sering mewakili Ngawi untuk kegiatan BIMTEK Perpustakaan basis desa. Dukungan yang diberikan oleh semua pihak terhadap perpustades Cemerlang serta advokasi-advokasi yang dijalankan

berjalan akhirnya perpustakaan tersebut dapat lolos dan sekitar enam desa menjadi perpustakaan desa berbasis inklusi sosial yang tidak hanya dimanfaatkan oleh Desa Watualang tapi juga masyarakat Ngawi. Setelah terpilih menjadi perpustakaan basis inklusi sosial pengelola dan pengurus perpustakaan yang sudah terpilih diadakan BIMTEK dari PERPUSNAS diantaranya yaitu di Jakarta dan Surabaya. Untuk mengelola bagaimana program ini dapat menjadi motor penggerak bagi perpustakaan yang lain. Berdasarkan pelatihan pengelola dan pengurus melakukan kegiatan yang mengimplementasikan dari BIMTEK antara lain pelatihan, pembelajaran untuk meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan tersebut mendapat banyak dukungan untuk perpustakaan ini bisa berkembang.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang sudah dilakukan peneliti, perpustakaan Desa Watualang sudah secara aktif melakukan berbagai program yang berbasis inklusi sosial dan konsisten hingga saat ini, berbeda dengan dulu yang sempat vakum. Kegiatan tersebut antara lain yaitu kelas memasak dan *make up* (MUA) yang saat ini menjadi bidang bisnis yang cukup populer dan diminati oleh banyak kalangan masyarakat, pelatihan kreasi olahan pangan atau *frozen food* yang bekerja sama dengan Rumah BUMN Ngawi kemudian kegiatan *parenting* dan peningkatan literasi melalui sosialisasi yang bekerja sama dengan Dinas PPPA KB dan Perpustakaan Daerah Ngawi. Semua kegiatan yang diadakan menarik banyak minat masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Kegiatan-kegiatan yang diadakan memanfaatkan koleksi di perpustakaan sebagai acuan. Berdasarkan informasi tersebut seluruh kegiatan yang

dilakukan perpustakaan desa “Cemerlang” berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik di Desa Watualang maupun desa-desa sekitarnya.

Berangkat dari pemikiran tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh bagaimana transformasi perpustakaan desa “Cemerlang” berbasis inklusi sosial berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul Transformasi perpustakaan desa berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Ngawi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana transformasi perpustakaan desa "Cemerlang" berbasis inklusi sosial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ngawi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan landasan fundamental yang menjadi acuan dalam penelitian. Berdasarkan masalah yang dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui transformasi perpustakaan desa “Cemerlang” berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Ngawi serta mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaca dan peneliti sendiri wawasan dan informasi yang bermanfaat



tentang transformasi perpustakaan desa "Cemerlang" berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Ngawi..

2. Dalam pelaksanaannya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pedoman dan informasi kepada pengelola perpustakaan desa, terutama pengelola perpustakaan desa "Cemerlang", yang saat ini mengalami transformasi menjadi perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Desa Watualang..

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Sistematika kajian penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I membahas latar belakang masalah. Ini mencakup latar belakang masalah yang diselidiki peneliti, tujuan penelitian, keunggulan teoretis dan praktis penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II memasukkan tinjauan literatur dan landasan teori. Dalam bab ini, mereka meninjau penelitian sebelumnya yang membahas topik yang sama atau serupa, tetapi dengan fokus yang berbeda. Teori dasar memuat penjelasan tentang berbagai teori yang mendasari masalah penelitian ini. Ini juga memperkuat diskusi.

Bab III Metode Penelitian membahas metode yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan, instrumen, dan teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari tiga subbagian utama: (1) gambaran umum lokasi penelitian atau objek yang diteliti; (2) hasil penelitian; dan (3) diskusi.

Bab V Penutup menyediakan kesimpulan dan saran.

Akhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat menguraikan kesimpulan bahwa perpustakaan desa “Cemerlang” sudah berhasil bertransformasi membawa perubahan baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Ngawi khususnya Desa Watualang. Hal tersebut ditunjukkan dengan terpenuhinya 8 aspek dalam indikator kesejahteraan masyarakat dari segi kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, dan sosial lainnya. Dalam implementasi program juga sesuai dengan karakteristik perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu memberikan manfaat untuk masyarakat, fasilitasi pengembangan potensi, tempat pengembangan potensi, dan pemanfaatan kemajuan teknologi melalui kegiatan-kegiatannya seperti pelatihan membuat olahan dari melon, pelatihan pembuatan makanan *frozen food*, pelatihan pembuatan kue, pelatihan *ecoprinting* dll.

#### **5.2 Saran**

Setelah pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti perlu sampaikan sebagai saran. Hal tersebut adalah:

1. Kepada Kepala Desa Watualang, untuk selalu memberikan *support* lebih terhadap pelaksanaan program serta melakukan pendekatan dan promosi perpustakaan kepada masyarakat agar mereka bisa memaksimalkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

2. Kepada pengelola perpustakaan Cemerlang, untuk terus mengkampanyekan, memperkuat mitra dan relasi, serta mengadakan kegiatan-kegiatan sesuai kebutuhan masyarakat dengan berbagai benefit yang menarik, pembuatan peta agenda kegiatan agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terencana serta pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan yang sudah terlaksana. Hal tersebut sebagai acuan di kegiatan selanjutnya agar lebih baik lagi.
3. Kepada pihak perpustakaan daerah untuk selalu memberikan pendampingan dan *support* dari segi apapun demi kemajuan perpustakaan desa di Kabupaten Ngawi.
4. Kepada masyarakat Ngawi, untuk mengimplementasikan secara maksimal ilmu yang didapat agar hasilnya bagus, semakin maju dan berkembang. Selain itu terus meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, R. W. (2023, Maret 15). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarak, Pewawancara)
- A, A. L. (2023, Maret 16). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarak, Pewawancara)
- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Arif, H. (2009). *Pengertian Dampak*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. (2023, Maret 16). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarak, Pewawancara)
- A, K. (2023, Maret 16). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarak, Pewawancara)
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Britain, G. (1999). *Libraries for All: Social Inclusion in Public Libraries : Policy Guidance for Local Authorities in England*. England: Department for Culture, Media and Sport.
- Canadian Urban Council Libraries. (2019). *Social Inclusion Audit*. *Media Pustakawan*, 26, 226.
- Dajan, A. (2010). *Pengantar Metode Statistik*. Solo: TS Rahma Solo.
- Dewi, E. (2020). *Transformasi Sosial Dan Nilai Agama*. *Substantia*, 112.
- Fujiwara, D. L. (2019). *More than a good book: Contingent valuation of public library services in England*. *Journal of Cultural Economics*, 17, 639-666.
- Haryanti, W. T. (2019). *Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts*, 117.
- H. (2023, Maret 16). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarak, Pewawancara)

- H, F. N. (2023, Maret 15). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- H, S. (2008). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- H, H. (2023, Januari Senin, 23). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara) Ngawi.
- Imron, A. (2012). *Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*. *Riptek*, 6, 30.
- Juniadi, M., & Heriyanto. (2021). *Strategi Perpustakaan Umum dalam Mendukung Program Sustainable Development Goals*. *Anuva*, 5, 569.
- Kalida, M. (2015). *Capacity Building Perpustakaan : Penguatan Perpustakaan di Bidang Networking dan Fundraising, dilengkapi Model Kegiatan Kreatif untuk Merangsang Minat Hadir ke Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001*. (2001).
- Kurniawati, Y. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung dan Kelembagaan Kampung Terhadap Kesejahteraan masyarakat, (Studi pada Kampung Distrik Sentani Kabupaten Jayapura)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 80.
- Komariah, N. (2021). *Pelayanan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Jendela Dunia*. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17, 112-127.
- L. (2023, Maret 13). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- Mahdi, R. (2020). *Implementasi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)*.
- Malawa, S. (2019). *Model Dan Konsep Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Era Digital*. *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia*.
- Masriastri, I. K. (2018). *Perpustakaan dan Masyarakat Informasi*. Al Maktab ah, 72.
- Misno, A. (2021). *Transformasi Perpustakaan Berbasis inklusi sosial*. 22.
- Nanik. (2023, Maret 17). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)

- Noguchi, M. A. (2020). *A conceptual framework for understanding the contribution of building materials in the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)*. Elsevier, 52, 2.
- NS, S. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- N. (2023, Maret 13). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- Nurchayaning, A. (2021). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. 22.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Bidang Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pohan, R. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Power, A., & Wilson, W. J. (2000). *Social Exclusion and the Future of Cities*. London School of Economics, 1-6.
- P, R. (2023, Maret 15). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- P. (2023, Maret 13). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- R. (2023, Maret 15). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- R, I. A. (2023, Maret 16). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- Rosni. (2017). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. *Jurnal geografi*, 57.
- Safira, F. (2019). *Peran Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Malang*. *Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, 35 (1), 25.
- Sinaga, D. (2020). *Perpustakaan Umum Di Indonesia Sebagai Agen Perubahan Sosial*. *Sosiohumaniora*, 80.

- Subarini, A. (2019, Oktober). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. Kulon Progo: Perpuskp.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabert.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Sutopo. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* (2 ed.). Bandung: Afabeta.
- Suprayoga, I., & Tobroni. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, D. A. (2019). *Implementasi Konsep Inklusi Sosial di Perguruan Tinggi*. *Media Pustakawan*, 26, 229-230.
- S. (2023, Maret 13). Hikmawati, H. (2023, Januari Senin, 23). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara) Ngawi. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- Sutarno. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syahrial, I. (2021). *Implementasi Konsep Inklusi Sosial di Perpustakaan Unand (Sebuah Gagasan Pustakawan Muda)*. *pustaka unand*, 20.
- The World Bank. (2013). *Inclusion matters: the foundation for shared prosperity*. Washington DC: World Bank.
- Tim Redaksi KBBI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waralah, C. (2008). *Pengertian Tentang dampak*. Jakarta: Alfabeta.
- W. (2023, Maret 16). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- W, C. (2023, Maret 15). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- Y. (2023, Maret 17). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)
- Y, R. (2023, Maret 15). *Transformasi Perpustakaan Desa "Cemerlang" Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ngawi*. (S. A. Mubarok, Pewawancara)